

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi udara relatif lebih unggul jika dibandingkan dengan transportasi darat dan laut jika dilihat dari waktu tempuh perjalanan, jadi apabila waktu tempuh dari suatu tempat ke tempat lain merupakan faktor yang terpenting maka transportasi udara merupakan pilihan moda yang paling tepat. Hal inilah yang membuat transportasi udara menjadi pilihan bagi sebagian banyak masyarakat, baik itu untuk masyarakat kelas atas maupun kelas menengah kebawah.

Transportasi udara juga memiliki kelebihan lain, disamping waktu perjalanan yang relatif lebih singkat dari pada transportasi darat maupun laut, transportasi udara juga dapat menjangkau daerah - daerah terpencil yang mana tidak dapat dijangkau apabila kita menggunakan transportasi darat dan laut.

Permintaan akan transportasi udara meningkat dari tahun ke tahun, hal ini disebabkan oleh pertumbuhan jumlah penduduk, pertumbuhan industri serta pariwisata terutama di daerah Indonesia bagian Barat. Hal ini juga berdampak pada daerah Sumatera Barat khususnya terhadap Bandar Udara Internasional Minangkabau yang merupakan bandara utama yang terdapat di daerah Sumatera Barat.

Bandar Udara Internasional Minangkabau merupakan bandara Internasional yang terdapat di Propinsi Sumatera Barat, berada di wilayah Ketaping, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman yang mana berjarak sekitar 23 km dari pusat kota Padang,

yang terletak pada 0°47'12" Lintang Utara dan 100°16'50" Bujur Timur. Bandar Udara Internasional Minangkabau merupakan bandara satu satunya di dunia yang memakai nama etnis. Bandara ini mulai dibangun pada tahun 2001 dan dioperasikan secara penuh pada tanggal 22 Juli 2005 menggantikan Bandar Udara Tabing.

Dengan adanya peningkatan permintaan terhadap transportasi udara tentu saja mengakibatkan adanya peningkatan penumpang yang berpengaruh terhadap jumlah pergerakan pesawat yang berhubungan dengan jumlah penerbangan yang dilakukan. Tercatat pada akhir tahun 2013 terdapat 18.730 pesawat yang datang dan berangkat dari dan menuju Bandar Udara Internasional Minangkabau, yang mana jumlah penumpang pada tahun 2013 yaitu sebesar 2.733.874 orang untuk kedatangan dan keberangkatan.

Tingginya pergerakan pesawat dan penumpang juga berhubungan erat dengan penggunaan apron pada Bandar Udara Internasional Minangkabau. Adapun yang dimaksud dengan apron di sini adalah suatu bagian dari bandar udara yang berfungsi untuk parkir pesawat pada waktu menurunkan atau menaikkan penumpang dan barang, mengisi bahan bakar dan perbaikan kecil. Pergerakan pesawat yang terjadi di apron bisa menyebabkan terjadinya waktu tunggu. Waktu tunggu adalah bilamana dua atau lebih pesawat udara berusaha untuk menggunakan apron pada waktu yang bersamaan.

Dengan adanya berbagai macam kegiatan yang harus dilaksanakan pada sebuah pesawat pada sebuah apron tertentu dan dengan jumlah kedatangan pesawat yang tiap tahun akan semakin bertambah dan bertambah, maka diadakan studi tentang kapasitas apron tersebut baik

untuk kondisi sekarang (2014), 5 tahun mendatang (2019) dan 10 tahun mendatang (2024). Sehingga dapat menjadi masukan kepada pihak PT Angkasa Pura II sebagai pengelola Bandar Udara Internasional Minangkabau.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam Tugas Akhir ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Berapa jumlah pergerakan pesawat yang menggunakan *Parking Stand* pada saat jam puncak di Bandar Udara Internasional Minangkabau (BIM)
2. Apakah *Parking Stand* yang tersedia sudah cukup mampu menampung pesawat yang datang, tanpa terjadi antrian yang cukup lama terhadap pesawat selanjutnya.
3. Jumlah *Parking Stand* yang dibutuhkan pada kondisi eksisting (2014), 5 tahun mendatang (2019) dan 10 tahun mendatang (2024).

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menghitung jumlah pergerakan pesawat yang menggunakan *Parking Stand* pada saat jam puncak di Bandar Udara Internasional Minangkabau.
2. Menentukan prediksi jumlah *Parking Stand* yang dibutuhkan untuk kondisi sekarang, kondisi 5 dan 10 tahun mendatang.

Sedangkan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui lonjakan penumpang pengguna pesawat udara 5 dan 10 tahun kedepan.
2. Dapat digunakan sebagai referensi pihak pengelola bandara untuk melakukan optimalisasi dalam perencanaan terminal penumpang di Bandar Udara Internasional Minangkabau. Pada studi ini yaitu PT Angkasa Pura II.
3. Bagi Dinas Perhubungan, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumbangan pemikiran sebagai masukan dalam rangka kinerja Parking Stand di Bandar Udara Internasional Minangkabau.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan kinerja Parking Stand yang optimal, sehingga pelayanan publik untuk masyarakat dapat berjalan optimal, yang berdampak kepada kepuasan masyarakat terhadap kinerja *Parking Stand*.
5. Menambah wawasan tentang Analisis kinerja *Parking Stand* pada Bandar Udara.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Penelitian ini akan membahas hal-hal berikut:

1. Bandar udara yang diteliti adalah Bandara Udara Internasional Minangkabau (BIM).
2. Prediksi penumpang dilakukan dengan variable jumlah penumpang dan peningkatannya
3. Tidak memperhitungkan tarif parkir pesawat terbang dan kebutuhan penumpang.

4. Tipe pesawat yang digunakan sesuai dengan tipe pesawat yang tercantum dalam jadwal penerbangan yang ada.
5. Pembagian kategori pesawat berdasarkan ukuran bentang pesawat.
6. Data yang digunakan adalah data sejak tahun 2004.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Untuk menghasilkan penulisan yang baik dan terarah maka penulisan tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab yang membahas hal-hal berikut

Bagian pertama yaitu pendahuluan, yang mana pada bab ini berisikan tentang latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan batasan masalah.

Bagian kedua yaitu tinjauan pustaka, dimana berisikan tentang dasar teori yang akan digunakan dalam tugas akhir ini. Dasar teori yang didapatkan dari berbagai referensi yang ada kemudian digunakan sebagai dasar dalam pengembangan topik pada tugas akhir ini.

Kemudian bagian selanjutnya yaitu metodologi penelitian, yang mana berisikan tahapan tahapan pelaksanaan penelitian dimana tahapan penelitian tersebut tergambar dalam bagan alir penelitian. Tahapan dilakukan secara sistematis dan berurut.

Selanjutnya yaitu bagian hasil dan pembahasan, yang mana pada bagian ini berisikan tentang hasil dari penelitian yang dilakukan dan pembahasan mengenai hasil dari pengolahan data yang didapat dari hasil survey. Bagian ini akan diperlihatkan bagaimana cara pengolahan data yang telah didapatkan sehingga mendapatkan hasil akhir penelitian.

Bagian terakhir yaitu kesimpulan dan saran, pada tahapan terakhir ini berisikan kesimpulan dari penyusunan tugas akhir ini dan saran-saran yang berkaitan dengan topik pembahasan.